

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Damai sejahtera adalah ajaran dan tanggung jawab bagi umat Kristen yang diperlukan agar manusia terdorong untuk dapat melewati berbagai tantangan. Salah satu tantangan yang tidak terlepas dari kehidupan manusia dalam proses belajar adalah ujian. Kecemasan akibat tidak adanya damai sejahtera saat ujian dapat berdampak pada kinerja akademik. Namun, sayangnya informasi mengenai konsep damai sejahtera masih terlalu sulit untuk dipahami oleh anak-anak yang mengalami tantangan ujian tersebut. Oleh karena itu penulis merancang sebuah buku ilustrasi dengan bahasa yang sederhana dan dengan dukungan visual yang sesuai agar anak-anak dapat lebih mudah belajar dan paham untuk menumbuhkan damai sejahteranya dalam Kristus, khususnya ketika menghadapi tantangan ujian sekolah.

Pelajaran mengenai mencari damai sejahtera dalam Kristus dikemas penulis dalam buku ilustrasi dengan cerita mengenai perjalanan seorang anak dari kecemasan yang kelam menuju damai sejahtera. Penulis membuat karakter utama dalam cerita dalam bentuk seorang anak berusia 10 tahun yang sesuai dengan target audiens agar target dapat lebih *relate* dengan cerita dan mengaplikasikan apa yang mereka pelajari ke dalam kehidupan sehari-hari. Dalam cerita, penulis membahas bagaimana damai sejahtera hanya dapat ditemukan dalam Kristus.

Dengan merancang buku ilustrasi ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat teoritis di ilmu seni dan desain dalam pembahasan materi terkait ajaran agama Kristen agar lebih banyak desainer terinspirasi untuk menyebarkan Firman Tuhan. Selain itu manfaat praktis yang penulis harapkan adalah buku ilustrasi ini dapat digunakan sebagai alat bantu

pengajaran di sekolah maupun di rumah untuk menanamkan nilai damai sejahtera kepada anak-anak.

Penulis menyadari bahwa perancangan tugas akhir ini masih memiliki beberapa keterbatasan dan kekurangan, diantaranya adalah pendalaman dan penerapan topik kecemasan pada anak dan damai sejahtera yang belum sepenuhnya maksimal di dalam buku ilustrasi karena keterbatasan waktu dalam pengumpulan data dan proses pengerjaan desain. Oleh sebab itu penulis menyarankan untuk melakukan pengembangan lebih lanjut dalam mendalami topik kecemasan dan damai sejahtera secara terpisah agar dapat memperdalam pesan yang ingin disampaikan.

5.2 Saran

Setelah menyelesaikan perancangan tugas akhir ini, penulis ingin memberikan beberapa saran bagi dosen, penulis, dan peneliti lainnya yang akan mengembangkan penelitian serupa. Saran yang dituliskan penulis dibagi menjadi 2 bagian yaitu saran teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

Penulis menyarankan untuk dosen, penulis ataupun peneliti lainnya untuk menggali lebih dalam tentang pendekatan lain dalam desain untuk edukasi anak, terutama terkait topik pengajaran agama Kristen.

2. Saran Praktis

Penulis menyarankan untuk memperpanjang *timeline* pengerjaan penelitian dan karya agar dapat lebih maksimal dalam mencari data, menghasilkan karya dan juga laporan.